

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sejak hadirnya pandemi virus COVID-19 membuat dampak perubahan keseluruhan dunia dengan rangkaian kejadian yang tidak pernah terduga sebelumnya. Akan tetapi, usaha untuk menahan penyebaran virus COVID-19 seperti PSBB, PPKM dan new normal memberikan berdampak pada kegiatan perekonomian dan terhadap kesejahteraan sosial yang dirasakan oleh masyarakat. Hasil memperlihatkan pendapatan penurunan kemiskinan beberapa tahun belakangan ini terjadi, tingkatan kemiskinan kembali meranjak sejak pandemi virus COVID-19 . Dampak buruk terhadap keadaan sosial ekonomi dari pandemi dapat membuat lebih buruk lagi tanpa adanya bantuan sosial dari pemerintah.

Ketika berhadapan dengan krisis ekonomi yang terjadi saat ini, pemerintah Indonesia terus menerus melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki dalam memperkuat seluruh program perlindungan ekonomi sosial untuk menangani krisis sejak pandemi virus COVID-19. Penyelesaian masalah kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu tugas pemerintah yang harus dijalankan sesuai dengan amanah peraturan perundangan . Dalam menanggulangi kemiskinan serta memberdayakan masyarakat mencakup segala aspek yang luas, seperti ekonomi, budaya, sosial bahkan politik. Tujuan dari penyelesaian masalah

kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu pemerintah membuat rencana program bantuan sosial ini untuk melindungi masyarakat kurang mampu terhadap badai krisis ekonomi dan juga masyarakat yang memiliki pendapatan menengah kebawah semakin sini terus meningkat akan tetapi bisa menjadi rawan membuat jatuh miskin kemudian hari. Selain dari itu, usaha usaha mikro juga menerima bantuan ekonomi dari pemerintah senalar dengan upaya mereka untuk terus bertahan di tengah penurunan perekonomian dan pembatasan kegiatan masyarakat sejak pandemi virus COVID-19.

Krisis ekonomi merupakan kondisi dimana menurunnya perekonomian dalam suatu negara yang diakibatkan oleh banyaknya perusahaan yang gulung tikar sehingga meningkatnya jumlah pengangguran. Krisis ekonomi yang saat ini terjadi diakibatkan oleh penyebaran virus COVID-19 hampir ke seluruh berbagai negara di dunia. Menyebarnya virus COVID-19 ini membuat banyak permasalahan yang terjadi di berbagai negara. Bahkan Indonesia sendiri menjadi salah satu negara yang tertular virus COVID-19 dan perekonomian saat ini di Indonesia pun mengalami penurunan dan kerugian akibat pandemi, banyak usaha usaha yang gulung tikar karena anjloknya penjualan atau pengunjung, para pekerja yang mengalami PHK karena pemilik usaha tidak mampu untuk menggaji. Pandemi saat ini tidak hanya membuat masalah pada ekonomi saja namun masalah lainnya, seperti masalah sosial juga kena dampak karena dengan adanya virus COVID-19, tingkat moralitas atau kematian semakin meningkat tiap harinya dan masyarakat

diberi batasan dalam melakukan kegiatan sosial guna mencegah penyebaran COVID-19.

Pembatasan aktivitas diakibatkan oleh pandemi virus COVID-19, yang telah mengakibatkan kerugian ekonomi secara sosial. Kerugian tersebut akan tertutupi apabila krisis dapat diakhiri sebelum membuat kebangkrutan usaha secara massal. Apabila PSBB diperpanjang atau diperluas di tiap wilayah wilayah lainnya, maka secara langsung berdampak kerugian semakin besar dan dapat diproyeksikan berdasarkan perbandingan waktu maupun luasan wilayah. Akibat virus COVID-19 mengakibatkan perekonomian negara Indonesia sekarang ini dengan berbagai dampak, maka itu perlu diketahui dampak dampaknya yang terjadi diantaranya kesusahan dalam mencari lowongan pekerjaan, sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga banyak sekali sektor perekonomian dalam berbagai bidang yang merasakan akibat dari pandemi virus COVID-19.

Bahkan untuk mencari pekerjaan dan lowongan pekerjaan merupakan hal yang senantiasa menjadi permasalahan sejak dulu. Jauh sebelum pandemi terjadi, jumlah kelulusan dari tingkat menengah atas maupun perguruan tinggi semakin lama kian meningkat sehingga menyebabkan bertambahnya jumlah pelamar pekerjaan. Sedangkan untuk lapangan pekerjaan tidak dapat menampung itu semua. Pandemi virus COVID-19 yang masih terjadi di tahun 2022, membuat krisis ekonomi yang dampaknya permasalahan menjadi lebih kompleks diakibatkan adanya pada semua negara di dunia dalam satu waktu terjadi bersamaan membereskan penyebab dan dampaknya, pandemi virus COVID-19 ini banyak sekali memberikan dampak negative yang memperburuk kondisi negara Indonesia

dan menciptakan kemiskinan baru semakin bertambah. Banyak dari para pedagang maupun pebisnis usaha mikro mendapat dampak dari pandemi, penghasilan yang mereka dapatkan berkurang secara signifikan bahkan untuk makan sendiri serta keluarga kesulitan, kebutuhan kebutuhan pokok pun tidak terpenuhi untuk sehari harinya. Ketersediaan yang mereka punya pun semakin sini kian menipis.

Peran dari makanan dalam kehidupan sangat penting terutama bagi manusia karena makanan memiliki sumber bagi kehidupan untuk tumbuh dan berkembang. Maka dari itu banyak aksi aksi sosial secara sukarela yang membantu untuk para korban pandemi COVID-19 dari mulai perorangan, kelompok, komunitas maupun organisasi yang berkecimpung dalam kemanusiaan. Hal ini membuat masyarakat yang terkena dampak terbantu sedikit demi sedikit baik itu makanan pokok, pakaian serta lainnya untuk sehari hari. Bergabung ke dalam organisasi sebagai seorang relawan menjadi sebuah fenomena, bagaimana para relawan mengorbankan materi, energi serta waktu untuk kepentingan organisasi guna mencapai tujuan organisasi tersebut. Banyak para remaja masuk dan mengikuti sebagai relawan di suatu organisasi secara sukarela.

Berbicara tentang berbagi makanan, hal itu termasuk ke dalam bagian kemanusiaan. Dimana kemanusiaan merupakan tentang nilai-nilai yang dipercaya oleh manusia dalam kaitan hubungannya dengan sesama manusia, contohnya merupakan toleransi, tolong-menolong, mendahulukan kepentingan bersama. Semua nilai nilai itu adalah antara manusia dengan manusia lainnya. Kegiatan kemanusiaan adalah kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan sesama

manusia yang dengan tidak membedakan agama atau kepercayaan, suku, jenis kelamin maupun kedudukan sosial.

Interaksi berkaitan dengan komunikasi, karena komunikasi merupakan alat komunikasi yang sangat terikat dalam kehidupan manusia. Dengan komunikasi kita sebagai komunikator atau orang yang mengirim pesan dapat menjalin hubungan dengan komunikan atau orang yang menerima pesan, terjadi adanya pertukaran pesan dalam hal tersebut. Komunikasi tidak hanya memberikan hubungan dengan orang lain, tetapi lebih dari sekedar itu dengan adanya komunikasi dapat menilai dan membaca situasi kondisi yang terjadi di sekitar lingkungan. Dengan komunikasi tidak akan terlepas dari suatu informasi, karena adanya interaksi satu sama lain membuat masyarakat dapat mengikuti perkembangan-perkembangan peristiwa dan memperluas pandangan.

Fenomenologi dapat dijelaskan sebagai studi tentang kejadian yang pernah dialami dalam hidup seseorang atau bisa dikatakan metode untuk mempelajari bagaimana individu secara subjektif merasakan pengalaman dan memberikan makna dari kejadian atau fenomena tersebut. Serta fenomenologi dapat membuktikan untuk memahami tidak hanya dari sesuatu yang dapat dilihat secara langsung, tetapi memberikan juga memahami dari struktur pikiran mengenai suatu objek yang kita lihat. Paradigma fenomenologi melekat kaitannya dengan ilmu kesadaran. Sebagian metode dapat diterapkan dalam melakukan studi pengalaman sadar adalah dengan menjelaskannya atau menginterpretasikannya untuk dihubungkan dengan konteks yang relevan.

Berdasarkan Husserl tentang teori fenomenologi murni/transcendental, 6 konsep kunci yaitu intensionalitas, noema, noesis, epoche (reduksi fenomenologis), reduksi eidetik, dan esensi pengalaman. Sedangkan menurut Heidegger mengenai teori fenomenologi hermeneutik, reduksi bukan untuk dilakukan dan untuk mempelajari fenomena perlu untuk mengetahui individu yang mengalami pengalaman tersebut. Tidak sama dari teori sebelumnya, interpretasi adalah bagian yang terintegrasi dalam memahami paradigma ini dalam fenomenologi hermeneutik. Selain itu, fenomenologi sebagai metodologi dapat dibedakan menjadi fenomenologi deskriptif dan interpretatif.

Paradigma fenomenologi cocok untuk menggali masalah yang kompleks dan juga menjadi alat yang ampuh untuk menghasilkan pemahaman akan pengalaman hidup serta keberadaan manusia. Paradigma ini juga memungkinkan peluang untuk memperluas batas penelitian dan memperkaya data empiris dari sebuah penelitian.

Fenomena yang terjadi saat ini merupakan dampak dari efek pandemi COVID-19, membuat masyarakat terkena dampaknya mulai dari masalah terjadi seperti kebutuhan makanan untuk sehari harinya yang tidak tercukupi, dengan adanya berbagi makanan dari relawan untuk masyarakat di era pandemi yang saat ini terjadi membuat masalah dapat membantu sebagian masyarakat yang membutuhkan

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mendalami perihal terkait kemanusiaan yang dilakukan oleh beberapa komunitas di kota Bandung sebagai objek penelitian sehingga timbulah judul “Fenomena Berbagi Makanan Dari Beberapa Komunitas Di Kota Bandung Pada Saat Pandemi”. Hal yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti komunitas yang diantaranya Youthaction, Dapoer Cinta Yatim dan Rumah Makan Gratis Uwais Ciwidey sebagai informan yaitu dimana ketika berbagi makanan yang harus terjun secara langsung. Seperti yang kita ketahui, bahwa anak remaja di zaman sekarang banyak yang mempunyai sifat individualisme, terlalu memikirkan gengsi, tidak mempedulikan sesama. Sehingga apa yang ada dan dilakukan oleh ketiga komunitas tersebut, sedikit banyak menyadarkan kita bahwa kita hidup untuk terus saling tolong menolong, dan juga bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

## **1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1. Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, maka dari itu peneliti akan lebih memfokuskan masalah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini difokuskan kepada seluruh relawan yang masuk ke dalam komunitas di kota Bandung pada saat pandemi.

### **1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Dari fokus penelitian tersebut maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana motif relawan atau anggota dari komunitas Youthaction, Dapoer Cinta Yatim, Rumah Makan Gratis Uwais Ciwidey dalam berbagi makanan pada saat pandemi ?
2. Bagaimana tindakan relawan atau anggota dari komunitas Youthaction, Dapoer Cinta Yatim, Rumah Makan Gratis Uwais Ciwidey dalam berbagi makanan pada saat pandemi ?
3. Bagaimana makna relawan atau anggota dari komunitas Youthaction, Dapoer Cinta Yatim, Rumah Makan Gratis Uwais Ciwidey dalam berbagi makanan pada saat pandemi ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini selain sebagai syarat Ujian Sidang Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Juga memiliki tujuan lain sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis motif komunitas Youthaction, Dapoer Cinta Yatim, Rumah Makan Gratis Uwais Ciwidey dalam berbagi makanan pada saat pandemi.
2. Mengetahui dan menganalisis tindakan komunitas Youthaction, Dapoer Cinta Yatim, Rumah Makan Gratis Uwais Ciwidey dalam berbagi makanan pada saat pandemi.
3. Mengetahui dan menganalisis makna komunitas Youthaction, Dapoer Cinta Yatim, Rumah Makan Gratis Uwais Ciwidey dalam berbagi makanan pada saat pandemi.

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai guna bagi pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi. Penelitian ini pun diharapkan memberikan jawaban mengenai fenomena berbagi makanan dari beberapa komunitas di kota Bandung pada saat pandemi.

Adapun tujuan lain penelitian di atas yaitu :

1) Secara Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi Ilmu Pengetahuan terutama di bidang komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai fenomena berbagi makanan dari beberapa komunitas di kota Bandung pada saat pandemi, serta memberikan manfaat tentang hubungan antara relawan Youthaction, Dapoer Cinta Yatim dan Rumah Makan Gratis Uwais Ciwidey dalam berbagi makanan di kala pandemi.

2) Secara Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada para relawan, serta dapat memberikan sesuatu yang baru tersebut.